

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah Negara, terlebih bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan adanya daya tarik wisata cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat. Potensi objek wisata di tiap-tiap negara berbeda-beda tergantung dari keadaan geografis dan kebudayaannya. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek wisata tersebut.

Pariwisata di Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting, bahkan diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu. Indonesia merupakan Negara yang kaya raya dengan sumber daya alam dan sumber daya budaya yang melimpah. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang serbamulti, baik itu multibudaya, multibahasa, maupun multiagama. Kesemuanya itu bila dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat dan memajukan bangsa kita. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dan didalamnya terkandung keindahan alam yang sangat berpotensi untuk pengembangan pariwisata. Berbekal panorama alam dan keanekaragaman budaya yang dimiliki itulah maka Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang menjadi tujuan wisata. Para wisatawan yang datang ke Indonesia tentunya

ingin menikmati suasana alam dengan rasa aman, nyaman, menyenangkan dan berkesan.

Program desa wisata yang dibentuk oleh pemerintah secara langsung telah mampu melibatkan masyarakat dalam aktivitas pariwisata. Desa wisata memberikan kebebasan bagi masyarakat untuk mengelola kampong halamannya sesuai dengan keotentikan desa. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 10 Th. 2009 Tentang Kepariwisata Pasal 4 (a,b,c,d,e,f,) bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan rakyat; menghapus kemiskinan; mengatasi pengangguran; melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; memajukan kebudayaan. Adanya kepedulian bersama antara pemerintah serta pihak yang terkait dalam mengembangkan desa wisata dirasa akan mampu merangsang perekonomian masyarakat. Kepedulian pemerintah dengan kebijakan yang proaktif terhadap desa wisata diharapkan akan mampu meningkatkan perekonomian indonesia khususnya bagi masyarakat pedesaan.

Aktivitas pariwisata lebih ditentukan oleh kekayaan budaya Tuan Rumah yang menunjukkan kualitas hidup masyarakatnya. Kekayaan alam itu dikemas indah menjadi obyek wisata juga warisan budaya masa lalu yang menggambarkan taraf hidup masyarakat. Kekayaan alam dan budaya itu dikemas dan “dijual” dalam bentuk objek wisata. Wisatawan ingin menikmati sesuatu yang unik dan menarik yang berbeda dengan lingkungan yang diakrabi di negrinya sendiri.

Desa Wisata Grogol merupakan salah satu dari sekian banyak desa wisata di Indonesia. Desa wisata ini berlokasi di Desa Grogol, Kel. Margodadi, Kec. Seyegan, Margodadi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Wisata Grogol kerap mendapat sebutan sebagai desa alam dan budaya. Hal ini dikarenakan potensi seni budaya setempat yang masih lestari. Berbagai kekayaan seni budaya dimiliki, seperti ketoprak, wayang orang, wayang kulit, kuda lumping, karawitan, coken, keroncong, dan lain sebagainya. Hal yang tidak kalah menariknya adalah pemandangan alam yang disuguhkan di Desa Wisata Grogol, berupa hamparan sawah, sungai, tempat pemandian dan outbound serta lingkungan yang masih sejuk dan asri yang dapat dinikmati oleh wisatawan, yang membuat wisatawan merasa nyaman dan senang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Pemerintah dalam meningkatkan Jumlah kunjungan wisatawan Di Desa Wisata Grogol Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Desa Wisata Grogol?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana dan seperti apa pengelolaan Desa wisata Grogol yang terletak di Dusun Grogol, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mendatangkan wisatawan lebih banyak lagi.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui langkah pemerintah dalam kegiatan pemasaran untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Grogol.
2. Memberikan gambaran tentang situasi dan pengelolaan Desa Wisata Grogol
3. Memberikan kepada masyarakat setempat dan pengelola Desa Wisata Grogol dalam mengatasi ataupun menanggulangi hambatan serta masalah yang sering terjadi

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaaat penulisan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah ilmu dan wawasan mengenai destinasi wisata alam, budaya, salah satunya adalah Desa Wisata Grogol
 - b. Memberikan pengetahuan dalam hal pengelolaan Desa Wisata
 - c. Memberikan inspirasi dalam hal pengetahuan daya tarik wisata Alam dan Budaya

d. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.

2. Bagi STIPRAM

a. Mampu memberikan Pengetahuan mengenai destinasi Desa Wisata Grogol sebagai referensi yang menambah khasanah pustaka ilmiah pariwisata, terutama bagi mahasiswa

b. Sebagai inspirasi bagi mahasiswa STIPRAM sehingga dapat terbentuk pola pikir yang kritis dan cerdas

c. Sebagai pemacu tantangan bagi mahasiswa STIPRAM untuk berinovasi dengan ide dan karyanya bagi perkembangan industri pariwisata

3. Bagi Pengunjung

a. Mengetahui Wisata alam dan budaya yang ada di Desa Wisata Grogol

b. Dengan mengetahui diharapkan timbul rasa mencintai wisata alam dan budaya milik kita sendiri sehingga dapat melestarikannya

c. Melestarikan segala bentuk jenis wisata yang ada.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian penulis diharapkan bisa menjadi referensi dalam proses belajar di bangku kuliah dan dapat menjadi bahan literature bagi perpustakaan STIPRAM.

5. Bagi Pengelola

- a. Sebagai evaluasi untuk pengelolaan Desa Wisata yang lebih baik
- b. Sebagai inspirasi bagi pengelola untuk berinovasi dalam mengembangkan Desa Wisata
- c. Mengetahui Potensi Wisata yang dapat dikembangkan
- d. Melestarikan segala bentuk wisata alam, budaya, dan buatan setempat.